

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen pengelolaan pelayanan kesehatan berdasarkan perencanaan PIS-PK di Puskesmas se Kabupaten Gorontalo telah berjalan dengan baik yang didukung dengan hasil analisis bahwa skor perencanaan (*planing*) sebesar 90,48% dengan kriteria yang baik
2. Manajemen pengelolaan pelayanan kesehatan berdasarkan pengorganisasian program ini telah berjalan dengan baik yang didukung pula dengan hasil analisis bahwa skor pengorganisasian (*organizing*) sebesar 92,10% dengan kriteria yang baik.
3. Manajemen pengelolaan pelayanan kesehatan berdasarkan penggerakan program ini telah berjalan dengan baik yang didukung pula dengan hasil analisis bahwa skor penggerakan (*Actuating*) sebesar 89,72% dengan kriteria yang baik akan tetapi masih ada 1 Puskesmas yang kurang baik .
4. Manajemen pengelolaan pelayanan kesehatan berdasarkan pengawasan program ini telah berjalan dengan baik yang didukung pula dengan hasil analisis bahwa skor pengawasan (*Controlling*) sebesar 90,37% dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil statistik sudah baik, akan tetapi masih ada responden yang menjawab tidak pernah dan kadang dalam menjalankan tugasnya. Hal ini di

karenakan ada beberapa petugas penanggung jawab PIS-PK di Puskesmas penanggung jawabnya baru menjalankan tugasnya, kurangnya pengarahan, teguran, dan motivasi dari penanggung jawab PIS-PK kepada kelompok kerja (masing-masing tim yang melaksanakan pelayanan kesehatan PIS-PK). hal ini ada kaitannya dengan belum berhasilnya capaian program yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Puskesmas se Kabupaten Gorontalo, hal ini dapat dilihat dari hasil capaian PIS-PK dalam rekapitulasi indeks keluarga sehat tahun 2018 sampai tahun 2019. Dimana masih ada enam indikator keluarga tidak sehat masih diposisi yang sama, sehingga hal tersebut tidak sesuai dengan Permenkes nomor 44 tahun 2016, karena dalam Permenkes tersebut Manajemen dijelaskan sebagai serangkaian proses yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) untuk mencapai sasaran/tujuan secara efektif dan efisien, sedangkan dalam manajemen masing-masing Puskesmas se Kabupaten Gorontalo yang di rasakan sudah baik belum dapat mencapai sasaran atau tujuan dari PIS-PK di wilayah kerja Puskesmas se Kabupaten Gorontalo karena belum mencapai target yang telah ditentukan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kab/kota

Diharapkan dapat mengkoordinasi masing-masing Puskesmas untuk memperbaiki kinerjanya dalam pelaksanaan program, serta menjadikan PIS-PK sebagai prioritas.

2. Bagi Puskesmas

Pihak Puskesmas sebaiknya meningkatkan kinerjanya dalam sosialisasi program Indonesia sehat dengan pendekatan keluarga agar tujuan dan sasaran tercapai dan fokus pada pembagian tugas yang telah dibentuk oleh tim.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambah variabel dalam penelitiannya karena penelitian ini hanya Gambaran manajemen programnya saja tanpa meneliti sebab atau akibatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agni, M. 2018. Kesiapan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Penerapan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. *Jurnal Forum Ilmiah Kesmas Respati. Volume 3 No 1*. Yogyakarta: Universitas Respati.
- Natasya D, Kapantow N, dkk. 2013. Hubungan Antara Motivasi Kerja dengan s Kinerja Pegawai Puskesmas Ranotana Kecamatan Wanea Kota Manado. *USR* <http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2014/11/Natasya-D.-Dungus-Artikel-Penelitian-new.pdf> diakses 10 Desember 2019.
- Azizah. N. 2017. Gambaran Manajemen Pelaksanaan Program Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Kampili Tahun 2017. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
- Azwar, A. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Bina Aksara
- Bustami, MS. 2011. *Penjaminan Mutu Pelayanan Kesehatan dan Akseptabilitasnya*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Depkes RI. 2002. *Biro Perencanaan Fakultas Kesehatan Masyarakat UI. Perencanaan dan Penganggaran terpadu, Analisis situasi dan Penentuan Masalah Kesehatan*. Jakarta.
- Depkes RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia. Tahun 2018*. Jakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2018. *Buku Saku Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Provinsi Gorontalo*
- Ekarini, SB. 2016. *Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan dalam Kebidanan*. Yogyakarta : Penerbit Thema Publishing
- Endang, S .S. 2011. *Manajemen Kesehatan Teori dan Praktik di Puskesmas*. UGM Press: Yogyakarta.
- Handoko, H. 2003. *Manajemen Personalialia, BPFE*. Yogyakarta
- Husein, U. 2002. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Irmawati, 2008. Analisis Hubungan Fungsi Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)

dengan Cakupan SDIDTK Balita dan Anak Prasekolah di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2007. *Skripsi*. Semarang : Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang

Kemenkes RI. 2016. *Buku Pedoman Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta :Kemenkes RI

Kemenkes RI. 2017. *Buku Program Indonesia sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta :Kemenkes RI

Kepmenkes RI. Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 *Tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019*

Laelasari, E., Answar, E., Soerachma n, R., Evaluasi Kesiapan Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. 2017. *Jurnal Ekologi Kesehatan*.

Mahardika, R. 2018. *Ekonomi Kesehatan*. Yogyakarta: Samudra Biru

Mardhtillah, L. *Komunikasi dan Koordinasi Penyelenggaraan Pelayanan Umum Bidang Angkutan di Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika* . 2017. Kota Pekanbaru Baru.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Permenkes No 75 Tahun 2014 *tentang puskesmas* . Jakarta :Depkes

Permenkes RI No 39 tahun 2016 *tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta : Depkes

Permenkes RI No 44 tahun 2016 *tentang Pedoman Manajemen Puskesmas*. Jakarta :Depkes

Rafidah, A, 2016. Gambaran Manajemen Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Kampung Sawah Kota Tangerang Selatan-Banten Tahun 2016. *Skripsi*. Banten: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Roeslie, E dan Bachtiar, A. 2018. Analisis Persiapan Implementasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (Indikator 8: Kesehatan Jiwa) di Kota Depok . *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* Volume 07 No. 02 Juni 2018. Depok: Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Terry, GR dan Rue, LW. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara
- Virdasari E, dkk. 2018. Analisis Kegiatan Pendataan Keluarga Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di Puskesmas Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Volume 6 No 5. Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro
- Davis, Keith. 2000. *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta : Erlangga.
- Mangkunegara, TB. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Prastuti, T. 2014. Analisis Manajemen dalam Optimalisasi Pendapat Asli Daerah di Kabupaten Luwu Timur. *Skripsi*. Makasar : Universitas Hasanudin.
- Saputra, A.D. 2012. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi dan Motivasi terhadap Kinerja Tanga Akademik pada Akper RS Pusat Angkatan Darat Gatot Subroto Jakarta, [http://repository.gunadarma.ac.id/bistream/123456789/5304/1 jurnal.pdf](http://repository.gunadarma.ac.id/bistream/123456789/5304/1_jurnal.pdf)
- Syafie, I. K. 2011. *Etika Pemerintahan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.